

RINGKASAN

Respons Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Pemberian Biochar Sekam Padi Pada Tanah Ultisol (Ilham Nurdiansah di bawah bimbingan bapak Ir. Buhaira, M.P. dan bapak Ir. Arsyad AR, M.S.)

Tanaman padi merupakan tanaman semusim, termasuk golongan rumput-rumputan. Tanaman padi dapat ditanam secara basah atau yang disebut padi sawah, dan secara kering yang disebut padi ladang atau padi gogo. faktor penyebab rendahnya produksi dapat disebabkan oleh salah satunya adalah karena kejenuhan tingkat produksi lahan akibat penggunaan bahan-bahan agrokimia, sedangkan faktor lain yaitu pemberian pupuk yang tidak berimbang. Penggunaan bahan kimia yang berlebihan dan terus menerus akan sangat merusak kesuburan tanah. Penambahan biochar ke dalam tanah meningkatkan kapasitas tukar kation tanah, dan mampu memperbaiki tanah serta dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons padi gogo dan mendapatkan dosis biochar sekam padi yang memberikan pertumbuhan terbaik dan hasil tertinggi pada padi gogo. Penelitian ini dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2021 sampai Juli 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan yaitu dosis sekam padi yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu a_0 (Biochar Sekam Padi 0 ton ha^{-1}), a_1 (Biochar Sekam Padi 5 ton ha^{-1}), a_2 (Biochar Sekam Padi 10 ton ha^{-1}), a_3 (Pupuk anorganik Biochar Sekam Padi 15 ton ha^{-1}), a_4 (Biochar Sekam Padi 20 ton ha^{-1}). Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah anakan, panjang malai, jumlah gabah per malai, dan bobot gabah per malai. Pemberian biochar sekam padi dengan dosis 15 ton ha^{-1} memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman padi.